



## Dintib Awasi Bisnis Petasan

**YOGYA (MERAPI)** - Selain mengawasi aktivitas hiburan malam dan menggelar operasi penyakit masyarakat selama bulan puasa, Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta turut mengawasi peredaran petasan atau mercon. Bunyi letusan mercon dianggap mengganggu ketertiban umum.

Menurut Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Wahyu Widayat, Rabu (3/9), sesuai pasal 6 Perda No 10 tahun 1968 menyebut, barang-barang berbahaya yang bisa mengakibatkan letusan atau ledakan dilarang beredar.

Wahyu menegaskan, sejumlah kawasan di 14 kecamatan se-Kota Yogya diindikasikan rawan memperjualbelikan petasan. Kendati begitu, hingga puasa hari ketiga kemarin, pihaknya belum mendapati pedagang yang menjual mercon. "Semua aktivitas yang mengganggu kelangsungan ibadah puasa ditertibkan. Langkah ini kami wujudkan dalam operasi Gugus Ramadan," kata Wahyu di Balai kota. Diungkapkan Wahyu, berdasar Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 74 Tahun 2003 tentang Pengaturan Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum pada Bulan Ramadan, Dintib berkoordinasi dengan Poltabes, Kodim 0734,

Dinas Perizinan, Dinas Pariwisata juga mengawasi 23 lokasi hiburan malam, yakni 4 tempat karaoke, 25 kafe, 3 diskotek dan 1 tempat pijat shiatsu. Sesuai aturan, kafe atau karaoke boleh buka dari pukul 22.00 hingga 01.00 WIB dengan cacatan tidak membunyikan suara dan diharuskan menggunakan penerangan lampu terang.

Menurut dia, sebanyak 110 personel dikerahkan secara bergantian setiap siang dan malam selama bulan puasa. "Sepanjang tahun ini jumlah pelanggar mencapai 608 orang dan dikenai total denda sebesar Rp 93.839.000. Sebagian besar pelanggar adalah belum mengantongi IMB dan HO (izin gangguan)," ungkapnya.

Kasi Pengamanan Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Ari Nugroho menambahkan, hingga Agustus ini petugas Sat Pol PP mengamankan 54 pelaku yang kedapatan melakukan aksi vandalisme. "Selama Agustus 2008 saja ada 18 pelaku yang diamankan dan 14 di antaranya sudah disidangkan. Pelaku ini kebanyakan memasang pamflet tidak pada tempatnya yang dapat mengganggu kebersihan," katanya. (W-8)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005